

**SISTEM PENGETAHUAN TRADISIONAL MASYARAKAT LOKAL
DAN PERUBAHANNYA DALAM PEMANFAATAN HUTAN NASIONAL
DI TAMAN NASIONAL SEBANGAU, KECAMATAN SEBANGAU, KOTA
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Prodi Sosiologi*

**Diajukan Kepada :
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**



**Oleh :
MAINAKI
NIM. 223010701046**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

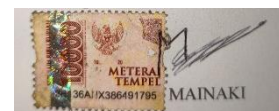
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAINAKI
NIM : 223010701046
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul : **SISTEM PENGETAHUAN TRADISIONAL MASYARAKAT LOKAL DAN PERUBAHANNYA DALAM PEMANFAATAN HUTAN NASIONAL DI TAMAN NASIONAL SEBANGAU, KECAMATAN SEBANGAU, KOTA PALANGKA RAYA** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan/naskah saya terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya siap menerima segala konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih banyak.

Palangka raya
Yang Membuat Pernyataan



MAINAKI
NIM.223010701046

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM PENGETAHUAN TRADISIONAL MASYARAKAT LOKAL DAN
PERUBAHANNYA DALAM PEMANFAATAN HUTAN NASIONAL DI
TAMAN NASIONAL SEBANGAU KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

Mainaki

NIM.223010701046

Program Studi Sosiologi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing :

Pembimbing Utama



Dr.Sontoe, M.Si
NIP.196108031984081001
Tanggal : 27 November 2025

Pembimbing Pendamping



Elia Damayanti, S.P., M.Si
NIP.199312202024062001
Tanggal : 27 November 2025

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Disusun Oleh :

MAINAKI

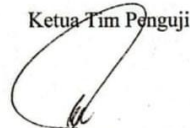
NIM. 223010701046

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam Ujian Skripsi

Pada Hari/Tanggal : 23 Juni 2026

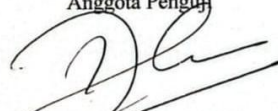
Tim Penguji :

Ketua Tim Penguji



Dr. Sontoe, M.Si
NIP. 196108031984081001

Anggota Penguji



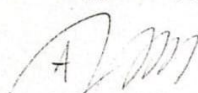
Dr. Dhanu Pitoyo, M.Si
NIP. 198103112008121005

Sekretaris Tim Penguji



Elia Damayanti, S.P., M.Si
NIP. 199312202024062001

Anggota Penguji



M. Syaeful Anam, M.Si
NIP. 199308132022031007

Palangka Raya, 23 Juni 2026

Mengetahui :

Dekan



Prof. Rhayu Rhama, ST., MBA., Ph.D.

NIP. 197901052010121001

ABSTRAK

Mainaki, Program Sarjana, Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, 2026. Sistem Pengetahuan Tradisional Masyarakat Lokal Dan Perubahannya Dalam Pemanfaatan Hutan Nasional di Taman Nasional Sebangau Kota Palangka Raya. Tim Pembimbing : Dr. Sontoe, M.Si dan Ibu Elia Damayanti, S.P., M.Si.

Sistem pengetahuan tradisional masyarakat lokal merupakan bagian penting dalam pemanfaatan dan pelestarian sumber daya hutan yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, penetapan Taman Nasional Sebangau sebagai kawasan konservasi membawa perubahan terhadap praktik pemanfaatan hutan yang dilakukan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk sistem pengetahuan tradisional masyarakat lokal serta menganalisis dinamika hubungan antara masyarakat lokal dan pihak pengelola Taman Nasional Sebangau dalam proses akses dan pemanfaatan sumber daya alam. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengetahuan tradisional masyarakat masih diterapkan dalam pemanfaatan tumbuhan obat, teknik penangkapan ikan tradisional, serta pemanfaatan hasil hutan bukan kayu seperti madu dan rotan. Akan tetapi, setelah penetapan kawasan sebagai taman nasional, terjadi perubahan dalam praktik pemanfaatan hutan akibat adanya kebijakan konservasi dan pembatasan akses terhadap kawasan hutan sehingga beberapa praktik tradisional mengalami penyesuaian. Selain itu, hubungan antara masyarakat lokal dan pihak pengelola taman nasional mengalami perkembangan yang lebih kooperatif melalui keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi, patroli hutan, pencegahan kebakaran, serta program kemitraan konservasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem pengetahuan tradisional masih memiliki peran penting dalam mendukung pemanfaatan hutan yang berkelanjutan, sehingga perlu adanya pelibatan dan pengakuan terhadap masyarakat lokal dalam pengelolaan kawasan konservasi.

Kata Kunci: Sistem Pengetahuan Tradisional, Masyarakat Lokal, Pemanfaatan Hutan, Taman Nasional Sebangau, Ekologi Politik.

ABSTRACT

Mainaki, Undergraduate Program, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, University of Palangka Raya, Palangka Raya, 2026. *Traditional Knowledge System of Local Communities and Its Changes in the Utilization of National Forests in Sebangau National Park, Palangka Raya City.* Supervisors: Dr. Sontoe, M.Si. and Elia Damayanti, S.P., M.Si.

Traditional knowledge systems of local communities constitute an important component in the utilization and conservation of forest resources that have been passed down from generation to generation. However, the designation of Sebangau National Park as a conservation area has brought changes to the forest utilization practices carried out by local communities. This study aims to identify and describe the forms of traditional knowledge systems of local communities and to analyze the dynamics of the relationship between local communities and the management authority of Sebangau National Park in accessing and utilizing natural resources. This research employed a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that traditional knowledge systems are still practiced in the utilization of medicinal plants, traditional fishing techniques, and the use of non-timber forest products such as honey and rattan. However, following the establishment of the area as a national park, changes have occurred in forest utilization practices due to conservation policies and restrictions on access to forest areas, resulting in adjustments to several traditional practices. Furthermore, the relationship between local communities and the national park management has developed into a more cooperative one through community involvement in conservation activities, forest patrols, fire prevention programs, and conservation partnership initiatives. This study concludes that traditional knowledge systems continue to play an important role in supporting sustainable forest utilization. Therefore, greater recognition of and participation by local communities in the management of conservation areas are essential.

Keywords: *Traditional Knowledge System, Local Communities, Forest Utilization, Sebangau National Park, Political Ecology.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang Berjudul Sistem Pengetahuan Tradisional Masyarakat Lokal Dan Perubahannya Dalam Pemanfaatan Hutan Nasional di Taman Nasional Sebangau Kota Palangka Raya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moral, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
2. Kepada Bapak Prof. Bhayu Rhama, ST., MBA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya.
3. Kepada Bapak Dr. Sontoe, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Ibu Elia Damayanti, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaan, kesabaran, dan dukungan yang diberikan dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Yenni Aprilianita yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, mulai dari 0 hingga selesai. Segala bentuk bantuan, masukan, serta motivasi yang diberikan sangat berarti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada I Made Rezky Bayu Setyawan dan I Gede Restu Bayu Setyawan, yang telah menjadi sahabat dan teman baik bagi penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang diberikan khususnya selama masa perkuliahan.
7. Kepada Gwyneth Yvette Onibala yang telah menjadi teman berkeluh kesah, berbagi pengalaman, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama menjalani proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh sebab itu, penulis terbuka terhadap berbagai masukan, kritik, dan saran yang guna meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

Penulis



MAINAKI

NIM.223010701046

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Dasar Teori yang digunakan.....	8
2.1.1. Ekologi Politik Sinead Bailey dan Raymond L. Bryant.....	8
2.1.2. Ekologi Politik Arif Satria.....	9
2.1.3. Pemanfaatan Hutan	11
2.1.4. Pengelolaan Hutan Taman Nasional Sebangau.....	12
2.1.5. Ekologi Politik & Aktor Pengelolaan Hutan.....	14
2.2. Hasil Riset Terdahulu	20
2.3. Kerangka Pemikiran	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN	30

3.1.	Jenis Penelitian	30
3.2.	Lokasi Penelitian	32
3.3.	Waktu Penelitian	33
3.4.	Fokus Penelitian	33
3.5.	Sumber Data	34
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.7.	Analisis Data	36
BAB IV		38
HASIL PENELITIAN		38
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.2.	Profil Objek Penelitian.....	39
4.1.3.	Hasil/Temuan Penelitian	43
BAB V		51
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		51
5.1.	Sistem Pengetahuan Tradisional Masyarakat Lokal Dalam Pemanfaatan Hutan 51	
5.2.	Perubahan Sistem Pengetahuan Tradisional Setelah Penetapan Taman Nasional 57	
5.3.	Dinamika Hubungan antara Masyarakat Lokal dan Pihak Pengelola Taman Nasional Sebangau.....	60
BAB VI		64
KESIMPULAN		64
6.1.	Kesimpulan.....	64
6.2.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Konservasi Taman Nasional Berdasarkan Luas	13
Tabel 2. 2 Peraturan, kebijakan, dan program pengelolaan hutan	17
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	33
Tabel 5. 1 Sebelum Penetapan Taman Nasional.....	57
Tabel 5. 2 Setelah Penetapan Taman Nasional (Sistem Zonasi).....	58
Tabel 5. 3 Pemetaan Aktor dalam Pemanfaatan Hutan di Taman Nasional Sebangau.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	69
Lampiran 2 Panduan Wawancara untuk Aktor	70
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	72

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974–980.
- Anto, A., Mappasere, F. A., Usman, J., & Alyas, A. (2024). Strategi Kebijakan Konservasi Hutan Tropis Indonesia Untuk Mengatasi Perubahan Iklim: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(3), 521–533.
- Aprianto, P., Amelia, V., & Firlianty, F. (2022). Potensi daya tarik obyek ekowisata kawasan Punggualas di Taman Nasional Sebangau. *Journal of Environment and Management*, 3(3), 186–194.
- Aprilia, A., & Setiawan, B. (2024). Analisis Pengetahuan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Di Blok Pemanfaatan Kawasan Taman Hutan Raya Nuraksa, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Agroinovasi: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 1(1), 26–33.
- Ariyadi, A., Hasan, A., & Muzainah, G. (2022). Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Hutan di Kalimantan Tengah: Local Wisdom In Forest Management In Central Kalimantan. *Anterior Jurnal*, 21(3), 11–16.
- Armilus, R., Yusuf, Y., Revalina, A., Rifani, R., Kogoya, P., Nabila, P., Syamsabil, F. A., Rahayu, A. S., Juanda, P., & Lestari, F. A. (2025). Makna Hutan dan Sungai bagi Kehidupan Masyarakat Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1430–1436.
- Bahri, S., Kusmanto, H., Broven, F., & Ardian, M. (2021). Politik Kebijakan: Sebuah Studi Pada Implementasi Kebijakan Politik Ekologi Terhadap Perlindungan dan Pelestarian Hutan di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Transformative*, 7(2), 241–260.
<https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2021.007.02.5>
- Bryant, R. L., & Bailey, S. (1997). *Third world political ecology*. Psychology Press.
- Buana, A. A., & Apriyani, S. D. (2023). Dampak Modernisasi Terhadap Sistem Sosial Budaya Masyarakat Tani. *RESWARA; Jurnal Riset Ilmu Teknik*, 1(2), 69–74.
- Creswell. (2023). Research Design. In *Library of Congress Cataloging* (6th ed.). SAGE.
- Darwis, D., Golar, G., Naharuddin, N., Malik, A., Rachman, I., Muis, H., Massiri, S. D., Yusuf, R., & Suleman, S. M. (2024). Participatory forest resource management: A strategy based on local knowledge at forest management unit Kulawi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 10945–10955.

- Fahyumi Rahman, & Muzani Jalaludin. (2022). Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Bali. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 14(1), 51–60. <https://doi.org/10.24259/jhm.v14i1.14396>
- Farina, T., Nugraha, S., Mulyawan, A., & Wijaya, A. (2024). Pengakuan dan perlindungan hutan adat dalam mewujudkan hak masyarakat hukum adat di Provinsi Kalimantan Tengah. *UNES Law Review*, 6(3), 9377–9389.
- Fera, D. M., Ratri, D. A. R., & Ishardanti, R. (2024). Pengelolaan hutan berkelanjutan masyarakat Dayak. *Environmental, Social, Governance and Sustainable Business*, 1(1), 18–32.
- Ginoga, K. L., Lugina, M., & Djaenudin, D. (2005). Kajian kebijakan pengelolaan hutan lindung. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, 2(2), 169–194.
- Jamika, F. I., Amran, A., Umar, I., & Gusman, M. (2023). Perhutanan Sosial dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan Di Indonesia. *Pro-Life*, 10(2), 853–863.
- Jariah, A., Ariyadi, A., & Riyanti, N. (2023). Pengelolaan hutan adat pada perspektif ekologi politik dalam pembangunan perekonomian masyarakat menengah ke bawah di Kabupaten Katingan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4475–4483.
- Larastiti, C. (2018). *Frontier dan Hikayat Katingan*. <https://Ciptahningrat.Blogspot.Com/>; Blogspot.
- Lestariningsih, N., Handayani, F., & Salasiah, S. (2018). Karakteristik Tanah Gambut dan Keanekaragaman Tumbuhan Tinggi di Taman Nasional Sebangau Kalimantan Tengah. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 9(1), 114–139.
- Lyastini, R., Arman, S., & Sudrajat, J. (2024). Kearifan Lokal Masyarakat Adat Sebau dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 12(3), 749–763.
- Masrillurahman, L. L. S. (2021). Peranan Masyarakat Adat dalam Menjaga dan Melestarikan Hutan Adat Mandala di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *JURNAL SANGKAREANG MATARAM*, 8(3), 66–73.
- Miles, M. B. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks.
- Mintarjo, M., & Betlina, S. (2006). Prospek pengelolaan hutan berbasis masyarakat pada Taman Nasional Sebangau melalui usaha pengembangan tanaman jelutong (*Dyera lowii*). *Buana Sains*, 6(2), 101–114.
- Mirza, M. Y. (2025). Forest Conservation Efforts in Nugal Agriculture by the Dayak Kuhin Community in Sapundu Hantu Village, Seruyan Regency, Central Kalimantan. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 19(2), 127–140.

- Narendra, Y. D. (2023). the Commons: Ekologi Dan Politik Memandang Alam. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 11(1), 81–92.
<https://doi.org/10.36806/jsrw.v11i1.164>
- Noviarsih, E. (2021). KERJASAMA WWF (WORLD WIDE FUND) DAN BALAI TAMAN NASIONAL SEBANGU KALIMANTAN TENGAH DALAM KONVERSI LAHAN GAMBUT PERIODE 2016-2018. *Moestopo Journal of International Relations (MJIR)*, 1(1), 80–93.
- Prasetyaningtyas, O., & Trimurtini, T. (2024). Peran konservasi sumber daya alam hutan terhadap tujuan sustainable development goals (sdgs). *Conserva*, 2(1), 13–21.
- Purba, B., Situmorang, E. J. Y., Annurradi, M. A. S., Siagian, H., & Hutagalung, M. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam: Studi Kasus Indonesia. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2145–2150.
- Putri, F. U., Arimas, N. W. E., Peanasari, A. R. I., & Yuliaty, F. (2024). PENGELOLAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENJAGA KEBERLANJUTAN HUTAN ADAT KALIMANTAN. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 6, 251–257.
- Sari, R. K. (2021). Perlindungan Hukum terhadap Pengetahuan Tradisional Marosok Sebagai Budaya Masyarakat di Sumatera Barat. *Media Nusantara*, 18(1), 89–100.
- Satria, A. (2009). *Ekologi politik nelayan*. Lkis Pelangi Aksara.
- Satria, A. (2020). *Politik sumber daya alam*.
<https://Ciptahningrat.Blogspot.Com/2018/02/Frontier-Dan-Hikayat-Katingan.Htm>; Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Taman Nasional Sebangau. (2014). *Sejarah Taman Nasional Sebangau*. Tnssebangau.